

Analisis Bibliometrik: Perkembangan Kebijakan Pengelolaan Limbah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Circular Economy

Hikmah Sabrina Hartianingrum¹, Imam Yuadi^{2*}

Abstract

The activities of small medium enterprises (SMES) are assessed to have a significant impact on environmental conditions if not balanced by post management of post-production waste that can lead to environmental degradation. The circular economy model is considered to be a new model to replace the linear economic model. The purpose of this study was conducted to determine the development of the economic circular model used in the management policy of SMES waste. Bibliometric research method by using Vosviewer and RSTUDIO software. Sampling used in this study is a journal article with subjects related to public policy. Data are collected using the Scopus database then the data is analyzed manually to generate the relevant articles. The results showed that research has been developed massively in 2018, 7 years since the first time the research was conducted. The focus of research has been in the simplification of production and policy flow. Later, a study to achieve the innovation of the economic circular concept on the management of the SMES waste. Finally, regulations or policies in waste management significantly have linkages with attempts to achieve development goals.

Keywords: Circular Economy, Regulation, SMES, Sustainable Development

Pendahuluan

Penerapan konsep ekonomi linier yang terus berjalan memberikan konsekuensi terhadap degradasi lingkungan maupun konsumsi berlebih pada sumber daya yang langka (Kirchherr dkk, 2017; Schot dan Kanger, 2018). Kondisi ini menjadi tantangan bagi sektor UMKM yang aktivitas produksinya menghasilkan limbah. Limbah hasil produksi dan konsumsi yang tidak terkelola dengan baik dapat turut mendukung kerusakan lingkungan. Para ahli menyepakati bahwa terdapat dampak

lingkungan dari kegiatan UMKM secara global (Rodríguez-Espíndola dkk, 2022). Jumlah UMKM secara global mencapai 90% dari jumlah perusahaan (Asgary dkk, 2020). Persentase ini dinilai tinggi dan signifikan untuk mempengaruhi kondisi lingkungan. Dengan jumlah UMKM yang tinggi, keterlibatan UMKM dalam pembangunan berkelanjutan dinilai kurang (Johnson and Schaltegger, 2016). Lebih lanjut, dikatakan bahwa kontribusi UMKM untuk bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan sulit ditemukan persentasenya.

Sebagai tanggapan atas permasalahan tersebut, diperlukan penerapan pola produksi dan konsumsi bersifat kebaruan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif dengan dampak lingkungan yang rendah. Hadirnya

* Korespondensi : imam.yuadi@fisip.unair.ac.id

¹Program Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya

²Program Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya

konsep sirkular ekonomi menawarkan model ekonomi yang mempertahankan nilai produk, bahan, dan sumber daya dengan meminimalkan timbulnya limbah (Ren and Albrecht, 2023). Prinsip pengurangan yang digunakan terdiri dari meminimalisir konsumsi sumber daya tak terbaharukan melalui substansi input, peningkatan proses, dan peningkatan pemantauan dan pengelolaan pada tahap produksi dan konsumsi (Rodríguez-Espíndola, dkk 2022). Cara ini dapat menghasilkan produk bernilai tinggi dengan penggunaan sumber daya yang sedikit dan pengurangan resiko kerusakan lingkungan.

Perkembangan model ekonomi sirkular sebagai teori baru dari model ekonomi linier sebagai unsur kebaruan merupakan aspek penting yang ingin dilihat perkembangannya. Sebelumnya, telah dilakukan penelitian terdahulu tentang pengaruh perubahan demografis dan digitalisasi yang dapat memengaruhi praktik bisnis kaitannya dengan inovasi ramah lingkungan dan ekonomi sirkular (Hojnik dkk, 2023). Fokus penelitian lain kaitannya dengan konsep circular economy di bidang UMKM telah diteliti dengan fokus kajian pada analisis statistik multivariat yang mempertimbangkan karakteristik pribadi dan perusahaan, serta perspektif pengusaha yang terlibat dalam kegiatan UMKM (Vab Opsal dkk, 2023).

Perkembangan penelitian tentang keberlanjutan juga telah dibahas dengan penggunaan arti "green economy" yang membahas pengaruh ketersediaan dan ketergantungan sumber daya alam pada sektor sumber daya terhadap pertumbuhan ekonomi hijau dan mekanisme transmisinya di China (Lin & Cai, 2023). Selain itu, penggunaan konsep dikembangkan dengan mengimplementasikan konsep digitalisasi yang telah dilakukan kaitannya dengan menyelidiki apakah transformasi digital dan keputusan untuk berpartisipasi dalam pengadaan publik sebagai sumber pendanaan eksternal yang transparan mendukung adopsi tindakan bisnis yang mendorong transisi keberlanjutan (Chatzistamoulou, 2023). Kemudian, penerapan dari konsep berkelanjutan menyoroti bahwa sikap kon-

sumen, norma-norma sosial dan perilaku yang dianggap sebagai kontrol, kepercayaan kelembagaan dan kebiasaan memainkan peranan penting dalam mengaktifkan proses pengambilan keputusan kognitif (Stranieri, 2023).

Dari permasalahan empiris dan studi terdahulu diatas, artikel ini membahas tentang perkembangan pengetahuan konsep ekonomi sirkular dengan memberikan analisis bibliometrik yang diterbitkan dalam database "Scopus". Penelitian terdahulu dinilai telah melakukan analisis yang sama dengan topik penelitian ini, namun terdapat unsur yang berbeda kaitannya dengan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan konsep ekonomi sirkular pada kebijakan pemerintah. Pemilihan fokus kebijakan didasarkan pada pentingnya kebijakan publik dalam menyelesaikan permasalahan. Kebijakan publik merupakan instrumen yang berperan dalam pengambilan keputusan atas permasalahan publik (Aguinis, 2023). Kebijakan perlu menjabarkan prinsip-prinsip penuntun untuk penerapannya, menyoroti prioritas adaptasi dan mitigasi dan mengusulkan kerangka hukum dan peraturan yang tanpa batas (GoU, 2015).

Metode penelitian yang pernah digunakan adalah Design Thinking (DT) untuk memasukkan pemikiran berkelanjutan pada proses pembuatan produk baru dengan menggunakan tinjauan bibliometrik yang dilakukan di database "Web of Science", "Scopus", dan "Scielo" (Battesini dkk, 2023). Sementara itu, penelitian ini akan menggunakan database "Scopus" dengan subjek yang memiliki keterkaitan pada kebijakan publik. Lebih lanjut, penelitian terdahulu menggunakan model Generalized of Moments dengan menggunakan rentang waktu tahun 2010 – 2021 (Sun dkk, 2023). Mengingat artikel ini membahas perkembangan penelitian, maka pengambilan data dimulai sejak topik artikel mulai dibahas hingga perkembangannya saat ini. Untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat, rumusan masalah penelitian yang digunakan adalah Bagaimana perkembangan konsep ekonomi sirkular digunakan pada kebijakan pengelolaan limbah UMKM .

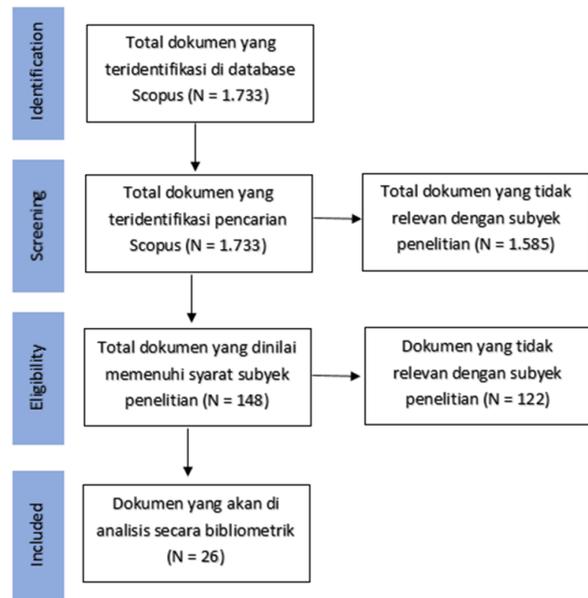
Dengan rumusan masalah di atas, artikel ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan intelektual dari adanya kebaruan konsep di bidang ekonomi dan kebijakan publik. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif kepada pembuat kebijakan kaitannya dalam merumuskan kebijakan yang bersifat berkelanjutan. Susunan dari makalah ini terbagi menjadi beberapa bagian. Bagian kedua menjelaskan metodologi penelitian, kemudian Bagian ketiga menyajikan hasil penelitian. Lebih lanjut, Bagian keempat melakukan pembahasan yang menyoroti temuan dan diskusi. Bagian enam memberikan kesimpulan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan mengumpulkan data dari hasil publikasi artikel jurnal ilmiah. Perkembangan penelitian dalam topik ini dapat ditentukan dengan memanfaatkan studi terdahulu. Penggunaan artikel yang telah dipublikasikan dapat menjadi referensi penelitian dengan menguji melalui analisis bibliometrik. Artikel yang dianalisis secara bibliometrik berguna untuk mengetahui perkembangan, fokus, dan orientasi masa depan potensial dari masalah kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan konsep sirkular ekonomi yang merupakan konsep baru guna mengatur aktivitas UMKM. Untuk itu, penelitian ini merupakan upaya khusus untuk menelusuri perkembangan kegiatan ilmiah seperti yang diidentifikasi oleh para penulis yang menerbitkan konsep-konsep baru dalam jurnal-jurnal di database "Scopus".

Penelitian ini menggunakan metodologi bibliometrik. Analisis bibliometrik menjalankan fungsinya dengan mengumpulkan dan menilai data bibliografis yang berasal dari publikasi ilmiah (Quintero-Quintero dkk, 2021). Selain itu, analisis bibliometrik menyediakan pengukuran deskriptif untuk para penulis utama yang diterbitkan dalam jurnal tertentu, banyaknya kutipan dari jurnal, serta topik yang sering diteliti. Analisis ini menjadi

penting karena mampu menjelaskan tren kutipan yang memungkinkan untuk memahami hubungan antara bidang penelitian saat ini dengan disiplin penelitian lainnya (Ratten dkk, 2020).



Gambar 1. Flowchart Memperoleh Data Penelitian

Artikel jurnal ilmiah tentang kebijakan aktivitas UMKM yang berbasis ekonomi sirkular diperoleh melalui database "Scopus". Gambar 1. Dibawah ini merupakan tahapan dalam memperoleh jurnal ilmiah sebagai data penelitian. Untuk memperoleh artikel jurnal yang relevan, digunakan 3 kata kunci pada pencarian diantaranya circular economy, regulation dan small medium enterprises (SMES). Pendekatan generik yang digunakan dalam pencaharian adalah "All Fields" dan "And". Hasil pencarian diperoleh artikel jurnal ilmiah sebanyak 1.733 dokumen.

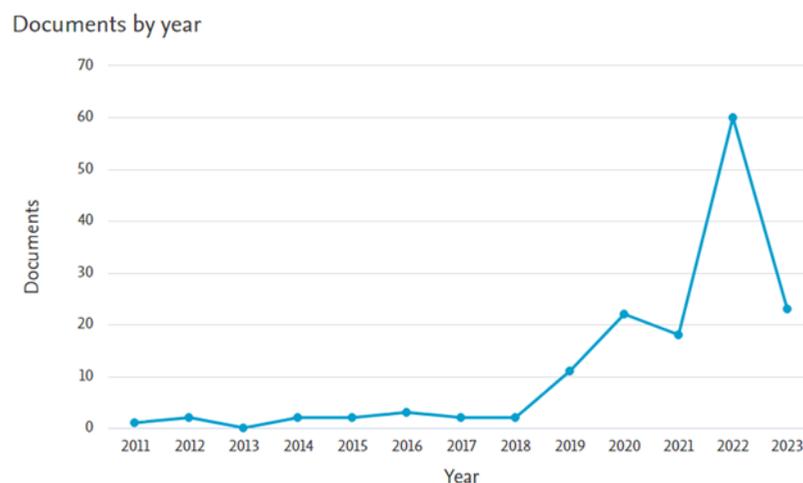
Setelah diperoleh dokumen berdasarkan topik penelitian, dilakukan penyaringan dokumen berdasarkan fokus penelitian yang berkaitan dengan kebijakan publik. Oleh karena itu, penyaringan dokumen dilakukan dengan memilih subyek "Decision Sciences" yang relevan dengan fokus penelitian. Artikel jurnal ilmiah yang relevan diperoleh sebanyak 148 dokumen. Selanjutnya, dilakukan analisis secara manual untuk melihat kesesuaian artikel jurnal dengan kata kunci dan subyek

yang dicari. Diperoleh 122 ketidaksesuaian artikel jurnal sehingga diambil 26 dokumen yang akan dilakukan analisis secara bibliometrik.

Analisis Bibliometrik

VOSviewer merupakan instrumen yang digunakan untuk menyelidiki bibliografi dari 26 artikel. Dengan instrumen ini, dimungkinkan untuk melihat peta perkembangan topik penelitian selama ini yang berkaitan dengan kebijakan penerapan sirkular ekonomi pada UMKM. Selain itu, dapat diketahui kecenderungan topik yang relevan dengan penelitian ini. Dari analisis bibliografi menggunakan Vosviewer, akan diketahui topik pembahasan dan keterkaitan antara satu sama lain. Dari hal tersebut, data hasil penelitian akan berguna untuk memberikan rekomendasi kebijakan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, analisis bibliometrik dalam penelitian ini juga menggunakan perangkat komputer "Rstudio". Rstudio merupakan instrumen lain yang digunakan untuk menganalisis artikel jurnal yang telah diperoleh. Dengan Rstudio, penelitian akan mengalami eksplorasi lebih luas terkait perkembangan konsep sirkular ekonomi.

Hasil



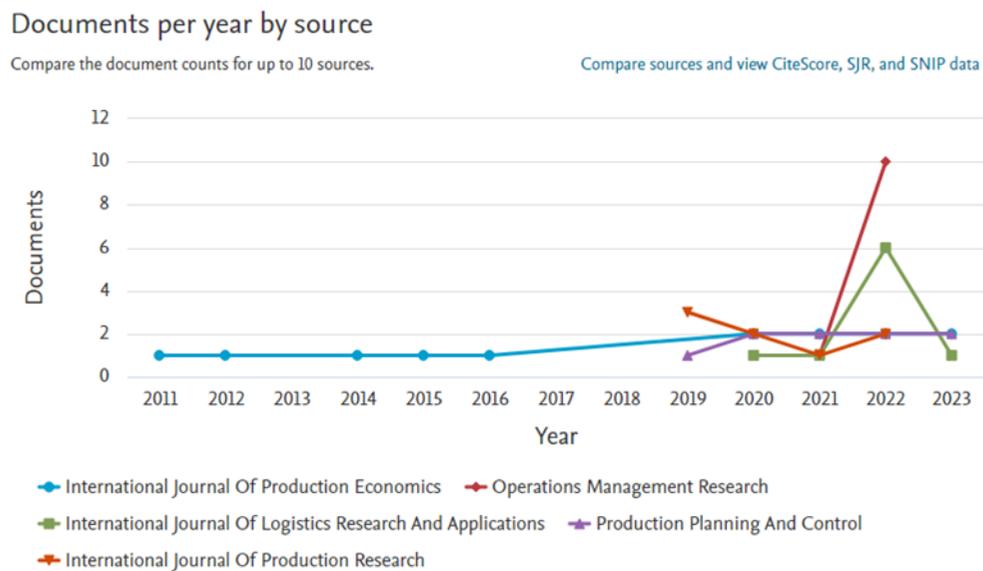
Gambar 2. Perkembangan Publikasi Artikel Ilmiah Tentang Kebijakan Berbasis *Circular Economy* Pada Pengelolaan Limbah UMKM. Sumber: Scopus

Berdasarkan Gambar 3. Diketahui sumber publikasi artikel ilmiah pertama kali dilakukan oleh International Journal of Production Economics. Jurnal ini kemudian secara konsisten melakukan

Data yang telah tersedia kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan gambar hasil analisis bibliometrik "Vosviewer" dan "Rstudio". Selain itu, diambil hasil analisis jurnal ilmiah berupa grafik yang berasal dari "Scopus". Kedua instrumen ini digunakan untuk mengetahui informasi perkembangan penerapan konsep sirkular ekonomi yang terdiri dari perkembangan tahun publikasi, jenis jurnal yang sering publikasi, negara yang menghasilkan penelitian ilmiah, dan kecenderungan topik penelitian.

Berdasarkan Gambar 2. Dapat diketahui penyajian tentang perkembangan tahun penelitian tentang kebijakan pengelolaan limbah UMKM berbasis Circular Economy. Hasil perkembangan publikasi dari data "Scopus" menunjukkan bahwa penelitian dan penggunaan konsep ekonomi sirkular dalam kebijakan pengelolaan limbah UMKM mulai digunakan sejak tahun 2011. Dari tahun 2011 – 2018 penelitian masih sedikit dilakukan dengan jumlah publikasi dibawah 10 artikel. Kemudian, penelitian mulai mendapat perhatian banyak peneliti pada tahun 2019. Puncak penelitian terbanyak terjadi di tahun 2022 dengan jumlah artikel ilmiah mencapai 60 dokumen.

publikasi hingga saat ini. Jurnal lain yang mulai meneliti topik yang sama terjadi pada tahun 2019 yaitu Production Planning and Control dan International Journal of Production Research. Kemudian, mulai



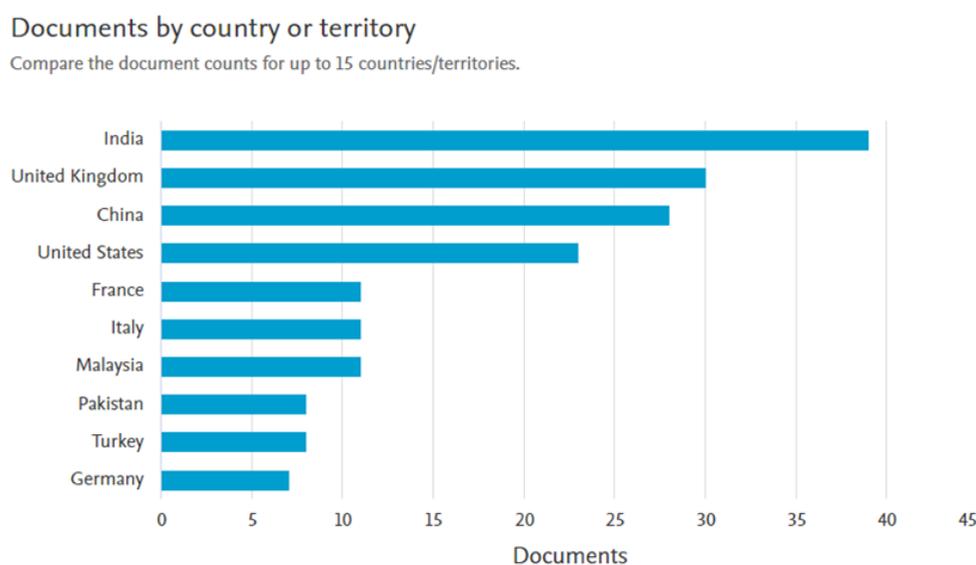
Gambar 3. Sumber Publikasi Artikel Ilmiah Tentang Kebijakan Berbasis Circular Economy Pada Pengelolaan Limbah UMKM Per Tahun. Sumber: Scopus

berkembang jurnal lain yang melakukan publikasi di tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan, jenis jurnal yang melakukan penelitian didominasi oleh jurnal berbasis ekonomi.

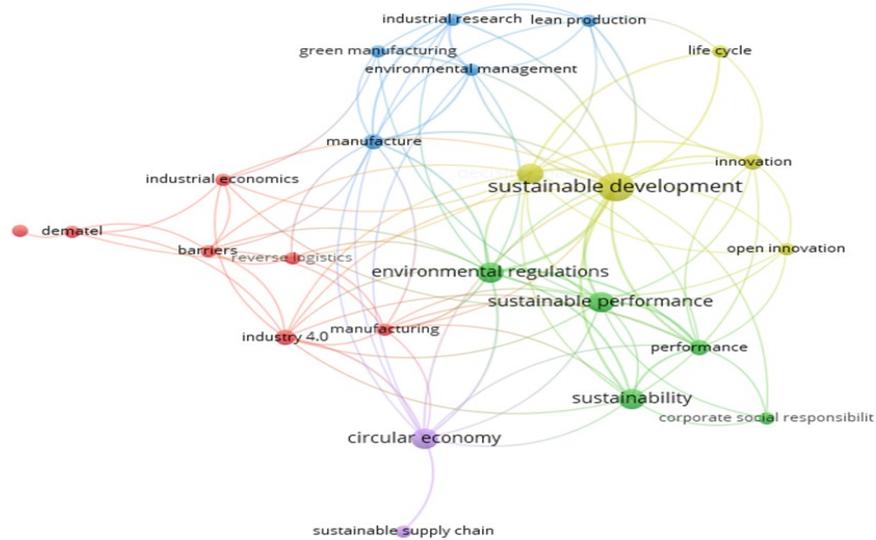
Berdasarkan Gambar 4. Diketahui negara dengan jumlah publikasi terbanyak adalah India dengan 39 dokumen. Selanjutnya, negara dengan posisi kedua yang melakukan publikasi terbanyak adalah United Kingdom dengan jumlah 30 dokumen. Negara posisi ketiga adalah China dengan

jumlah 28 dokumen. Sedangkan, negara-negara lainnya diketahui memiliki jumlah publikasi yang sedikit sama, yaitu diantara 5 – 15 dokumen. Dengan posisi Germany yang berada di posisi paling bawah.

Berdasarkan Gambar 5. Dapat diketahui hasil analisis co-occurrence pada unit analisis keyword artikel ilmiah. Dengan menggunakan minimum number of occurrence, diperoleh 24 kata kunci yang relevan dari 216 keyword. Hasil analisis



Gambar 4. Negara Yang Mempublikasikan Artikel Ilmiah Tentang Kebijakan Berbasis Circular Economy Pada Pengelolaan Limbah UMKM Per Tahun. Sumber: Scopus

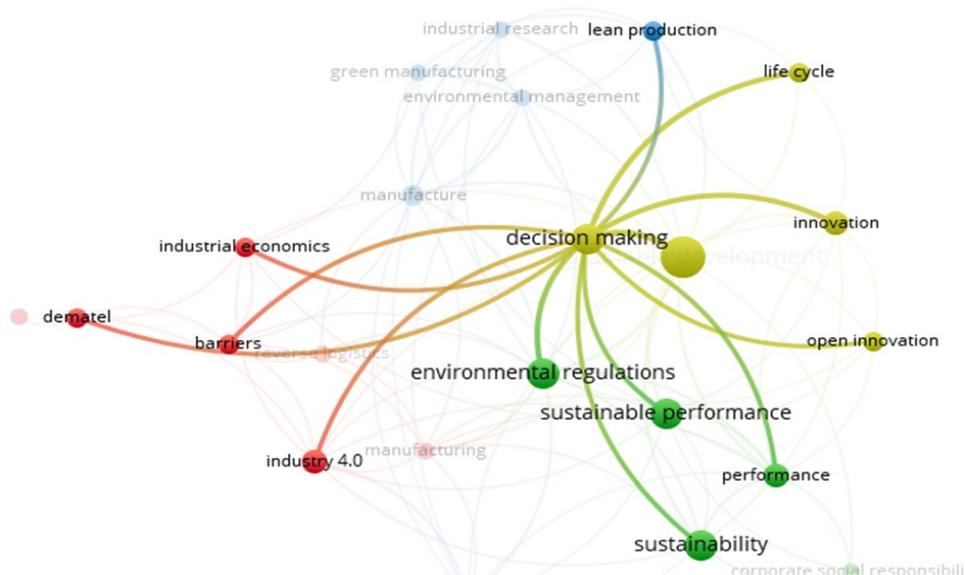


Gambar 5. Hasil Analisis Bibliometrik Vosviewer Artikel Ilmiah tentang Kebijakan Pengelolaan Limbah Berbasis *Circular Economy*

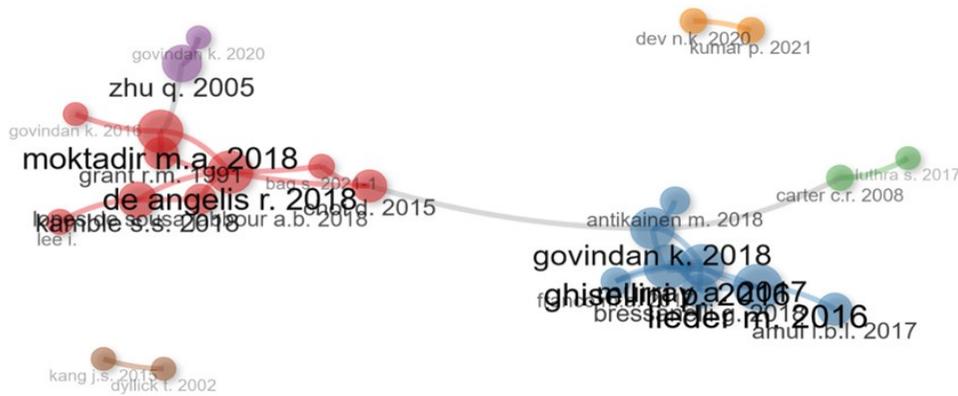
menunjukkan terdapat lima jaringan kolaborasi (merah, kuning, ungu, hijau, biru). Topik penelitian yang paling penting berada di jaringan kuning yaitu *sustainable development*. Topik ini memiliki relevansi paling tinggi karena memiliki keterkaitan yang luas dengan topik penelitian lainnya. Gambar 5 juga menunjukkan jaringan hubungan yang relevan dan terkait dengan *Sustainable Development*. Dari persebaran topik di atas, secara konsep semuanya mengarah pada pembangunan berkelanjutan. *Sustainable development* diketahui dalam praktiknya dapat tercapai melalui jaringan kecil lainnya seperti

circular economy, industri 4.0, *sustainable performance*, *life cycle*, dan *green manufacturing*. Lebih lanjut, topik penelitian *sustainable development* juga digunakan dalam menganalisis manajemen lingkungan, kebijakan publik, dan inovasi.

Berdasarkan Gambar 6. Diketahui keterkaitan topik penelitian tentang *decision making* atau pengambilan keputusan kaitanya dengan konsep ekonomi sirkular. *Decision making* memiliki keterkaitan kuat dengan *sustainability*, *environmental regulations*, dan *sustainable performance*. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa pengambilan



Gambar 7. Topik Penelitian yang Berkaitan dengan *Decision Making*



Gambar 7. Jaringan Co-citation Artikel Ilmiah tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah berbasis *Circular Economy*

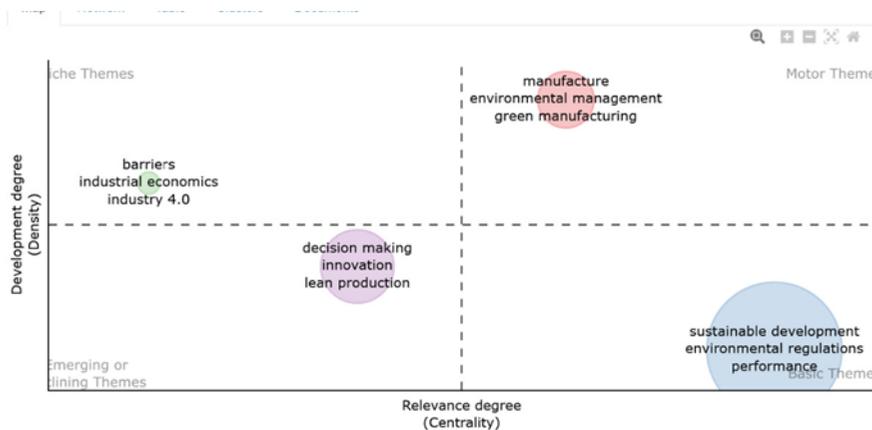
keputusan pada pengelolaan limbah UMKM telah melibatkan konsep ekonomi sirkular untuk mencapai keberlanjutan.

Berdasarkan Gambar 7. diketahui persebaran sitasi artikel ilmiah. Terdapat enam kelompok jaringan sitasi diantaranya merah, biru, hijau, oren, ungu, dan coklat. Dari keenam kelompok tersebut, sitasi atau kutipan yang diambil didominasi tahun 2016 - 2018. Sedangkan tahun terbaru seperti 2020 dan 2021 menunjukkan sedikit penggunaan sitasi.

Gambar 8 menunjukkan kuadran kanan atas adalah topik penting yang digambarkan dengan sentralitas tinggi namun ketebalannya rendah. Topik ini sangat penting untuk diketahui bahwa penelitian tentang UMKM berbasis sirkular ekonomi didominasi oleh usaha manufaktur dengan menerapkan konsep green manufacturing.

Selain itu, kuadran kiri bawah menunjukkan topik tersebut merupakan unsur baru yang menjadi fokus penelitian saat ini, yang ditunjukkan dengan ketebalan yang tinggi tetapi sentralitas yang rendah. Topik dalam kuadran ini meliputi pengambilan keputusan, inovasi, dan perampingan produksi.

Terakhir, kuadran kiri atas dan kanan bawah adalah topik pendorong yang digambarkan dengan ketebalan dan sentralitas yang tinggi, sehingga bernilai penting untuk dikonsentrasikan dalam pemeriksaan tambahan. Topik dalam kedua kuadran tersebut yang menjadi perhatian adalah adanya tantangan (*barrier*) dalam penerapan sirkular ekonomi, dan kinerja, regulasi dan pencapaian tujuan pembangunan menjadi indikator yang dapat dicapai dalam implementasi model sirkular.



Gambar 8. Peta Tematik dari Kata Kunci Topik Penelitian

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan konsep ekonomi sirkular khususnya pada penerapan pengelolaan limbah UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan database Scopus dengan analisis bibliometrik, diperoleh pemahaman bahwa konsep ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah UMKM menunjukkan peningkatan yang signifikan pada 5 tahun terakhir. Perkembangan tersebut dimulai pada tahun 2019 dengan peningkatan tertinggi di tahun 2022 sebanyak 60 artikel. Jurnal yang secara dominan melakukan publikasi artikel terkait konsep ekonomi sirkular adalah jurnal ekonomi. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan, jurnal yang secara aktif melakukan publikasi adalah *International Journal of Production Economics*. Lebih lanjut, perkembangan penelitian tentang konsep ekonomi sirkular jika dilihat dari negara yang sering melakukan publikasi adalah negara India.

Dari hasil analisis bibliometrik Vosviewer, penerapan konsep ekonomi sirkular pada pengelolaan limbah UMKM berfokus pada pembangunan berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan kata kunci dalam penelitian yang muncul seperti *sustainable supply chain*, *open innovation*, *innovation*, *life cycle*, *green manufacturing*, *environmental management*, *environmental regulations*, dan *industri 4.0*. Sebagaimana kata kunci yang sering muncul dalam artikel ilmiah, pembangunan berkelanjutan mengintegrasikan keterbukaan inovasi dan penerapan teknologi ke dalam sistem pengelolaan limbah UMKM. Lebih lanjut, adanya kata kunci *corporate social responsibility* dalam penelitian tentang konsep ekonomi sirkular merupakan bagian yang sama-sama memiliki tujuan berkelanjutan. Dalam hal ini, pengusaha di bidang UMKM memiliki peran penting dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang sosial dan lingkungan.

Dalam kebijakan publik, penelitian telah membahas tentang konsep sirkular ekonomi yang ditunjukkan dengan kata kunci yang relevan (*industri 4.0*, *sustainability*). Penelitian tentang pengambilan keputusan juga tidak hanya berfokus

pada kebijakan (*environmental regulation*), melainkan memiliki korelasi dengan topik penelitian lainnya yang dapat dikolaborasikan (*innovation*, *industrial economics*, *sustainable performance*, dan *lean production*). Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa konsep sirkular ekonomi tepat menjadi sebuah inovasi yang diterapkan diberbagai sektor untuk mencapai keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Dari hasil analisis menggunakan Rstudio, diketahui aktivitas manufaktur dikelola dengan memperhatikan manajemen lingkungan dan implementasi *green manufaktur*. Sementara itu, penelitian tentang kebijakan publik yang menerapkan konsep ekonomi sirkular masih jarang diteliti. Terlepas dari kondisi tersebut, penelitian tentang kebijakan publik memfokuskan pada pengaturan penggunaan sumber daya yang efisien dan penerapan inovasi untuk mencapai lingkungan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan konsep sirkular ekonomi dalam kebijakan publik pengelolaan limbah yang tercatat pada database scopus mulai ada tahun 2011 dan berkembang secara masif mulai tahun 2018. Dari seluruh data yang diperoleh, penyaringan dokumen antara sistem dengan manual untuk menghasilkan artikel jurnal yang sesuai kriteria menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena tidak semua artikel jurnal memiliki ketiga kata kunci yang menjadi batasan penelitian ini.

Fokus penelitian kaitannya dengan konsep ekonomi sirkular selama ini merujuk pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, muncul kata kunci *sustainability* dalam artikel ilmiah sebagai gambaran diterapkannya konsep ekonomi sirkular. Konsep ekonomi sirkular sendiri pada kebijakan publik diterapkan melalui penyederhanaan alur produksi dan kebijakan. Bentuk penerapan ekonomi sirkular dalam aktivitas dunia usaha pada artikel ilmiah menunjukkan keberagaman. Hal

ini dapat dilihat dari munculnya kata kunci seperti corporate social responsibility, industri 4.0, supply chain, dan lean production.

Daftar Pustaka

- Asgary, A., Ozdemir, A.I., & "Ozyürek, H. (2020). Small and medium enterprises and global risks: evidence from manufacturing SMEs in Turkey. *International Journal of Disaster Risk Science*. 11, 59–73.
- Battesini Teixeira, T.G., de Medeiros, J.F., Kolling, C., Duarte Ribeiro, J.L., & Morea, D. (2023). Redesign in the textile industry: proposal of a methodology for the insertion of circular thinking in product development processes. *Journal of Cleaner Production*.
- Chatzistamoulou, N. (2023). Is digital transformation the Deus ex Machina towards sustainability transition of the European SMEs?. *Ecological Economics*. DOI: 10.1016/j.ecolecon.2023.107739
- GoU. (2015). Uganda national climate change policy: transformation through climate change mitigation and adaptation. <http://ccd.go.ug/index.php/resources-publication>.
- Hojnik, J., Ruzzier, M., Konečnik Ruzzier, M., Sučić, B., & Soltwisch, B. (2023). Challenges of demographic changes and digitalization on eco-innovation and the circular economy: Qualitative insights from companies. *Journal of Cleaner Production*.
- Johnson, M.P., & Schaltegger, S., (2016). Two decades of sustainability management tools for SMEs: how far have we come?. *Journal of Small Business Management*. 54, 481–505. <http://dx.doi.org/10.1111/jsbm.12154>.
- Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M., (2017). Conceptualizing the circular economy: an analysis of 114 definitions. *Resources, Conservation and Recycling*. 127, 221–232. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.09.005>.
- Lin, C., & Cai, P. (2023). Analyzing the impacts of natural resource utilization and green economic growth in China: Evidence from a econometric analysis. *Resources Policy*. DOI: 10.1016/j.resourpol.2023.103311.
- Quintero-Quintero, W., Blanco-Ariza, A.B., & Garzón-Castrillón, M.A. (2021). Intellectual capital: a review and bibliometric analysis. *Publications*, 9(46).
- Ratten, V., Manesh, M.F., Pellegrini, M.M., Dabic, M. (2020). The journal of family business management: A bibliometric analysis. *Journal of Family Business Management*, 11(137–160).
- Ren, Q., & Albrecht, J. (2023). Toward circular economy: The impact of policy instruments on circular economy innovation for European small medium enterprises. *Ecological Economics*, 207. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2023.107761>.
- Rodríguez-Espíndola, O., Cuevas-Romo, A., Chowdhury, S., Díaz-Acevedo, N., Albores, P., Despoudi, S., Malesios, C., & Dey, P. (2022). The role of circular economy principles and sustainable-oriented innovation to enhance social, economic and environmental performance: Evidence from Mexican SMEs. *International Journal of Production Economics*, 248. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2022.108495>.
- Schot, J., & Kanger, L. (2018). Deep transitions: emergence, acceleration, stabilization and directionality. *Research Policy*. 47, 1045–1059. <https://doi.org/10.1016/j>.
- Stranieri, S., Ricci, E.C., Stiletto, A., & Trestini, S. (2023). How about choosing environmentally friendly beef? Exploring purchase intentions among Italian consumers. *Renewable Agriculture and Food Systems*, DOI: 10.1017/S1742170522000357.
- Sun, Y., Gao, P., Tian, W., Guan, W. (2023). Green innovation for resource efficiency and sustainability: Empirical analysis and policy. *Resources Policy*. DOI: 10.1016/j.resourpol.2023.103369.
- Van Opstal, W., Borms, L. (2023). Startups and circular economy strategies: Profile differences, barriers and enablers. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136510>.